

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

Japanese Station adalah media *online* terbesar di Indonesia yang membahas topik seputar Jepang (Japanese Station, n.d.). Japanese Station terbentuk pada tahun 2009, pada saat itu namanya adalah Japan Lands. Pada masa-masa tersebut, Japan Lands merupakan blog yang memberikan informasi unik tentang Jepang. Satu tahun setelah terbentuk, Japan Lands melakukan vakum dan tidak menyajikan apa pun selama dua tahun. Hingga pada 6 Februari 2012, Japan Lands berubah menjadi Japanese Station dan menyajikan berita dan informasi terbaru mengenai Jepang.

Gambar 2.1 Logo Japanese Station



(Sumber: japanesestation.com)

Media *online* Japanese Station berjalan di bawah alamat situs japanesestation.com. Selain menyajikan informasi secara tertulis di situsnya, Japanese Station juga membuat konten video melalui *channel* YouTube Japanese Station Channel. Terdapat tiga cabang kantor milik Japanese Station, yaitu di Jakarta, Bandung, dan Tokyo. Kantor pusat

untuk *management* dan kerja sama terletak di Jakarta, sementara kantor cabang Bandung merupakan kantor produksi artikel di situs media *japanesestation.com*.

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Divisi tempat penulis melaksanakan kerja magang adalah divisi editor. Penulis bekerja di divisi ini sebagai *content writer* (penulis konten). Divisi editor ini berfokus pada produksi artikel yang akan disajikan pada situs *japanesestation.com*.

Di dalam divisi editor, terdapat tiga anggota yang terdiri dari satu *editor in chief* dan dua *content writer*. Setiap hari, divisi ini membuat artikel secara harian dan menentukan topik artikel yang akan disajikan pada hari berikutnya. Pada masa WFH, divisi editor melakukan koordinasi penentuan topik artikel melalui *platform* Trello. Penulis konten diperbolehkan mengajukan topik yang ingin ditulis, kemudian akan dijadwalkan oleh *editor in chief* jika disetujui.

Topik yang diajukan bisa berupa apa saja, dari kuliner, gaya hidup, tempat wisata, hingga anime dan manga. Topik yang dipilih juga harus menyertakan sumber dan informasi. Selama hari kerja, *content writer* di Japanese Station bisa menulis tiga hingga empat artikel, sementara pada akhir minggu hanya menulis satu artikel. Namun, penulis sebagai mahasiswa magang hanya membuat satu artikel setiap harinya.